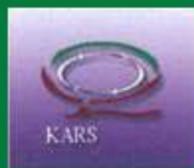


PERSI AWARD 2012
Technical Service Improvement Project

KANTONG KECIL MANFAAT BESAR



RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta 10510

Telp. (021) 42801567 – 4250451 hunting , Fax : (021) 4206681

Email : rsijpusat@rsi.co.id Website : www.rsi.co.id

PERSI AWARD 2012

***KANTONG KECIL
MANFAAT BESAR***

TECHNICAL SERVICE IMPROVEMENT PROJECT

RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

ABSTRAK

Laparoskopi merupakan salah satu unggulan pelayanan pembedahan di Rumah Sakit Islam Jakarta Pusat (RSIJCP), akan tetapi biaya untuk operasi Laparotomi saat ini tergolong mahal. Dengan contoh tarif yang ada di RSIJCP, untuk operasi Laparotomi Cholesistektomi sebesar ± Rp 11.452.000,- (hanya biaya operasi saja) sedangkan untuk tarif operasi Laparotomi Cholesistektomi sebesar ± Rp 18.456.000,-. Ini menunjukkan bahwa biaya untuk operasi Laparotomi sangat mahal.

Salah satu unit cost yang masuk dalam biaya pembedahan adalah kantong Laparotomi (endobag). Untuk harga dari kantong endobag sendiri termasuk mahal, harganya kurang lebih 5 % dari harga keseluruhan tarif operasi Laparotomi.

Laparoskopi yang paling banyak dilakukan di RSIJCP adalah pengangkatan kantong empedu (Cholesistektomi) dan usus buntu (Apendektomi), yang dalam melakukan pembedahan diperlukan kantong untuk tempat empedu dan apendiks agar jaringan yang telah diangkat dapat terlindungi sehingga daerah kulit dan sekitarnya tidak terkontaminasi yang dapat menimbulkan infeksi.

Kantong endobag di pasaran dan biasa digunakan seharga Rp 1.800.000,- (endobag "X") dan Rp 1.300.000,- (endobag "Y"). Dengan inovasi yang dilakukan oleh perawat Kamar Bedah, telah menghasilkan kantong endobag yang sudah memenuhi standar mutu dalam pelayanan bedah di RSIJCP, dengan memiliki beberapa kelebihan yaitu :

1. Ukuran bisa disesuaikan dengan kebutuhan
2. Bahan mudah didapat
3. Harga turun sampai 98,38 % jika dibandingkan dengan harga endobag "X" dan turun 97,61% jika dibandingkan dengan endobag "Y".
4. Nosokomial terjamin dengan melakukan kultur.

DAFTAR ISI

Halaman Judul		
Abstrak	i
Daftar Isi	ii
BAB I. PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Metodologi	2
BAB II. HASIL PENGAMATAN		
2.1. Proses	3
2.2. Hasil	4
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	6
BAB IV PENUTUP		
4.1. Kesimpulan	7
4.2. Saran	7
DAFTAR TABEL		
Tabel 1 : Harga Kantong Endobag di Pasaran	3
Tabel 2 : Kelebihan dan Kekurangan Kantong Endobag	6
LAMPIRAN		
1. Proses pembuatan kantong <i>Endobag</i>	iii
2. Contoh kantong produk jadi	vi
3. Hasil Kultur	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembedahan merupakan salah satu upaya penyembuhan penyakit melalui prosedur operasi. Operasi dapat dilakukan secara konvensional, dengan bantuan instrumentasi bahkan ada yang sudah menggunakan teknik robotik. Pesatnya ilmu dan teknologi kedokteran melahirkan berbagai konsep baru dalam melakukan prosedur bedah, salah satunya adalah pembedahan dengan teknik minimal *invasive* atau sering juga disebut dengan Laparoskopi. Salah satu unggulan dari pelayanan pembedahan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih (RSIJCP) adalah pembedahan dengan menggunakan Laparoskopi.

Operasi Laparoskopi, juga disebut *Minimal Invasive Surgery* (MIS) adalah teknik bedah modern di mana operasi di perut dilakukan melalui sayatan kecil (biasanya 0,5-1,5 cm) yang berlawanan dengan sayatan yang lebih besar diperlukan dalam Laparotomi.

Ada sejumlah keuntungan untuk pasien dengan operasi Laparoskopi dibandingkan prosedur terbuka (laparotomi). Kelebihannya antara lain adalah rasa nyeri yang tidak terlalu hebat dikarenakan sayatan lebih kecil dan pendarahan lebih sedikit serta waktu pemulihan lebih pendek. Jika dihitung secara keseluruhan sampai biaya perawatan pascabedah, biaya yang dikeluarkan hampir sama, tetapi bedah Laparoskopi lebih efektif karena perawatan pascabedah Laparoskopi hanya dua sampai tiga hari, sedangkan pada bedah konvensional perawatan penyembuhan pascabedah bisa mencapai lima hari sampai seminggu. Ini yang membuat bedah Laparoskopi lebih efektif. Dengan beberapa kelebihan tersebut maka Laparoskopi menjadi salah satu unggulan dari pelayanan pembedahan yang ada di RSIJCP.

Laparoskopi yang paling banyak dilakukan di RSIJCP adalah pengangkatan kantong empedu (*Cholesistectomy*) dan usus buntu (*Appendectomy*). Untuk mencegah terjadinya infeksi pada pasien pada saat dilakukan pengangkatan kantong empedu dan apendiks diperlukan sebuah kantong dari plastik untuk melindungi jaringan yang

telah diangkat sehingga daerah kulit dan sekitarnya tidak terkontaminasi sehingga dapat menimbulkan infeksi. Harga produk jadi di pasaran untuk kantong plastik (*endobag*) termasuk mahal. Untuk meringankan beban biaya yang dikeluarkan oleh pasien maka perawat Kamar Bedah berupaya untuk membuat sendiri kantong plastik tersebut yang terjamin keamanannya.

1.2. TUJUAN

1.2.1. Tujuan Umum

Melakukan *sharing* ide dan pembelajaran antar rumah sakit untuk pembuatan kantong plastik Laparoskopi (*endobag*) yang berfungsi mencegah terjadinya infeksi pada pasien pada saat dilakukan pengangkatan kantong empedu dan apendiks.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Meringankan biaya yang dibebankan pada pasien
- b. Menyediakan barang habis pakai yang lebih murah, mudah dan efisien

1.3. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui hasil observasi langsung dengan melakukan inovasi membuat kantong plastik Laparoskopi (*endobag*) sendiri.

BAB II HASIL PENGAMATAN

2.1. PROSES

Laparoskopi merupakan salah satu unggulan pelayanan pembedahan di Rumah Sakit Islam Jakarta. Akan tetapi biaya untuk operasi Laparoskopi saat ini masih tergolong mahal. Hal ini disebabkan oleh peralatan medis untuk pembedahan Laparoskopi juga sangat mahal termasuk alat kesehatan dan bahan habis pakai yang menunjang operasi Laparoskopi. Diantara bahan penunjang yang tergolong mahal adalah *endobag* atau disebut juga kantong Laparoskopi. Harga produk jadi kantong *endobag* yang dijual di pasaran terlihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 : Harga Kantong *Endobag* di Pasaran

Nama Produk	Endobag“ X ”	Endobag” y ”
Harga / satu kantong	Rp. 1.800.000,-	Rp. 1.300.000,-

Melihat harga *endobag* tersebut, maka perawat Kamar Bedah mengadakan inovasi berupa percobaan pembuatan kantong *endobag*. Dari proses percobaan pembuatan kantong *endobag* didapatkan hasil yang bagus dengan komposisi bahan-bahan sebagai berikut :

Bahan – bahan :

- Kantong plastik ¼ kg 1 lembar
- Benang silk no 0 atau no. 1 dengan panjang 35 cm 1 buah
- Listrik
- Tusuk gigi 1 buah
- *Packing* dan sterilisasi

Cara pembuatan *endobag* :

1. Satu lembar plastik $\frac{1}{4}$ kg dipotong bagian atasnya sepanjang 5 cm.
2. Kemudian dibelah salah satu sisi plastik tersebut
3. Setelah dibelah salah satu sisinya dibentangkan plastiknya lalu lipat bagian atas ke dalam sepanjang 3 cm, kemudian dipress dengan menggunakan alat *press* plastik.
4. Masukkan benang sutupac no 1 dengan menggunakan tusuk gigi ke dalam lipatan atas tadi sehingga membentuk sebuah kantong tabacsuck. Kemudian ikat bagian ujung benangnya.
5. Apabila bagian atas sudah dipress, satukan sisi-sisi plastik yang sudah dipotong lalu dipress kembali menggunakan alat *press* dengan kemiringan 30 derajat.
6. Potong sisa bagian luarnya yang tidak dipress.
7. Setelah menjadi kantong, kemudian dikemas dalam plastik khusus yang selanjutnya disterilkan .

2.2. HASIL

Setelah melakukan beberapa percobaan pembuatan kantong *endobag* sendiri dengan 3 macam bahan plastik, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Hasil pertama :

Menggunakan plastik buah, hasilnya plastik mudah jebol dan sulit untuk dipress.

- b. Hasil kedua :

Menggunakan plastik merk "A", dalam proses pengepresan plastik rusak.

- c. Hasil ketiga :

Menggunakan plastik merk "B" yang ketebalan pastiknya sesuai dengan ukuran $\frac{1}{4}$ kg dan proses pengepresan yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan, hasilnya baik.

Kantong *Endobag* yang dibuat sendiri, lebih hemat karena harganya jauh lebih murah dari produk yang dijual di pasaran. Berikut kami sampaikan komposisi rincian biaya sbb. :

• Kantong plastik ¼ kg	1 lembar	Rp. 250,-
• Benang <i>sutupac freecut</i> (panjang 25 cm)	1 buah	Rp 4750,-
• Listrik		Rp 1000,-
• Tusuk gigi	1 buah	Rp 25,-
• <i>Packing</i> dan sterilisasi		<u>Rp 25.000,-</u>
Jumlah		Rp 31.025,-

Untuk menjamin mutu dari *endobag* buatan sendiri maka dilakukan uji kultur. Uji kultur dilakukan terhadap kemasan *endobag* yang telah disterilkan dan disimpan selama 1 bulan. Hasil uji kultur inilah yang dijadikan sebagai mutu kualitas dari kantong (*endobag*) buatan sendiri. Uji kultur ini dilakukan oleh Kamar Bedah bekerjasama dengan Bagian Laboratorium secara periodik. Hasil kultur yang dilakukan menunjukkan hasil negatif dan dapat dilihat pada lampiran .

Selain itu, uji kultur juga dilakukan dalam rangka menentukan masa *expired date* *Endobag* tersebut sehingga mempunyai efektivitas yang diinginkan. Dalam menentukan *expired date* terhadap kantong (*endobag*) buatan sendiri, pengamatan dilakukan secara berkala sehingga didapatkan batas waktu untuk penentuan masa *expired date*.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dari hasil percobaan yang dilaksanakan oleh perawat Kamar Bedah dalam membuat kantong *endobag* sendiri, ada beberapa kelebihan dan kekurangan, seperti terlihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2 : Kelebihan dan kekurangan kantong *endobag* buatan sendiri dan *endobag* di pasaran

Nama Produk	Kelebihan	Kekurangan
Kantong <i>endobag</i> buatan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran sesuai dengan kebutuhan operasi 2. Bahan mudah didapat. 3. Memberikan salah satu solusi RS untuk penyediaan bahan-bahan habis pakai yang susah didapatkan 4. Harganya 98,38% lebih murah jika dibandingkan dengan kantong <i>endobag</i> "X" di pasaran dan 97,61% lebih murah jika dibandingkan dengan <i>endobag</i> "Y" di pasaran. 5. Nosokomial terjamin dengan melakukan kultur secara rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu teknik yang baik untuk pemakaiannya. 2. Kemasan kurang menarik
Waces (kantong <i>endobag</i>) produk jadi di pasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemasan lebih bagus 2. Operator lebih mudah memakainya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susah didapatkan, pendistribusiannya sering terhambat 2. Mahal harganya

BAB IV PENUTUP

1.1. KESIMPULAN

1. Untuk meringankan beban biaya pasien operasi bedah Laparoscopi sebagai perawat bedah dapat membuat sebuah inovasi yaitu membuat kantong *endobag* sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan harga terjangkau.
2. Kantong *endobag* buatan sendiri memenuhi persyaratan untuk digunakan pada pelayanan bedah dan harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan Kantong *Endobag* di pasaran (harga lebih murah 98,38 % jika dibandingkan dengan harga *endobag* “X” dan 97,61% jika dibandingkan dengan *endobag* “Y”).

1.2. SARAN

1. Pihak Manajemen agar tetap memotivasi pegawai khususnya petugas Kamar Bedah agar dapat meningkatkan kualitas hasil pembuatan Kantong *Endobag* agar bisa di jual di pasaran, sehingga bisa menambah pendapatan RS.
2. Bagi rumah sakit yang akan menerapkan pembuatan Kantong *Endobag* harus memperhatikan :
 - a. pemilihan plastik yang digunakan, yaitu; kuat, tidak mudah robek dan mudah dipress.
 - b. melakukan uji kultur secara periodik untuk menjamin kualitas dan keamanan bagi pasien.

LAMPIRAN

1. Foto Proses Pembuatan Kantong *Endobag*

1. Kantong Plastik dipilih dengan ukuran ¼ kg (12x10cm)



2. Kantong Plastik dipilih dengan ukuran ¼ kg (12x10cm)



3. Bagian Atas Plastik di potong 5 cm



4. Plastik dilipat bagian atas ke dalam 3 cm



5. Plastik bagian atas dipress



6. Setelah dipress, diberi benang silk no.1 atau 0



7. Bagian yang belah disatukan lalu dipress dengan kemiringan 30 derajat



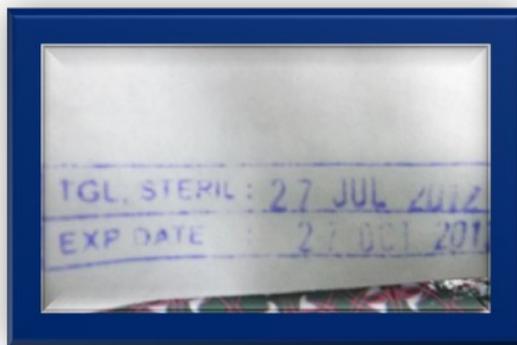
8. Sisa plastik dipotong



9. Hasil *Endobag* siap dipacking



10. Endobag dipacking lalu disterilkan

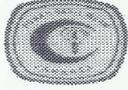


11. Kantong yang sudah dikemas diberikan label masa *expired date* (kadaluarsa)

2. Contoh Kantong Endobag di Pasaran



3. Contoh Laporan Hasil Pemeriksaan Kultur Kantong Endobag

 LABORATORIUM KLINIK
RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH
Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta 10510
Telp: 4250451 , 42801567 Fax: 4206681
Penanggung Jawab : dr. Arief Indra Sanjaya, SpPK

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KULTUR SWAB ALAT DAN BAHAN
POST STERIL BAGIAN BEDAH
TANGGAL : 10 JULI 2012**

NO.	NAMA ALAT / BAHAN	HASIL	JENIS ISOLAT	JUMLAH KOLONI	KETERANGAN
1.	Kantong Endobag ED : 12-07-2012	(-) Negatif	-	-	Baik

